

ABSTRACT

Inggit Dely Kristanti

FACTOR - FACTOR IN CONNECTION WITH THE ACTIVITIES ACTIVE  
CADRE POSYANDU IN PUSKESMAS MARGOREJO PATI DISTRICT  
2010

Indicators of success can be seen active cadre of some of the coverage of activities of D / S and N / D, range D / S 22.73% and the coverage of N / D 27.43% in health centers MOH has not reached the target 90%. The purpose of this study was to determine the factors associated with the active cadre in the health center activities Margorejo posyandu Pati District.

This kind of research is explanatory research and survey methods using cross-sectional approach with a purposive sampling tehknik random sampling from which 33 respondents. Data collection was based on interviews by koesioner. Statistical test used was the Spearman Rank correlation test.

The results of Spearman's Rank correlation test showed no relationship between public support for the active cadres (p value 0.816), there is a relationship between autonomy in making decisions with the active cadre (p value 0.010), and there is a connection between the conditions and situations allows the active cadre (p value 0.002).

Based on the above research, it is advisable to increase the liveliness of cadres, public health centers to establish cooperation with village provides for the allocation of rewards for cadres, the village provides the freedom to make decisions and provide opportunities for communities to become cadres, cadres of adjusting the schedule of activities and interests posyandu family and health workers provide support, guidance, supervision to be more active cadre by regular meetings of cadres.

Keywords: Posyandu, social support, personal autonomy, action situation  
and active cadre

Bibliography: 30 pieces, the year 1990 to 2009

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat  
Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro  
Semarang  
2010

## ABSTRAK

Inggit Dely Kristanti

### FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEAKTIFAN KADER DALAM KEGIATAN POSYANDU DI PUSKESMAS MARGOREJO KABUPATEN PATI 2010

Indikator keberhasilan keaktifan kader dapat dilihat dari beberapa cakupan kegiatan yaitu K/S, D/S dan D/K. Cakupan D/S 22,73% di Puskesmas Margorejo belum mencapai target Departemen Kesehatan 90%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keaktifan kader dalam kegiatan posyandu di Puskesmas Margorejo Kabupaten Pati.

Jenis penelitian ini bersifat *explanatory research* dengan metode *survey* dan menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan tehknik pengambilan sampel menggunakan *purposive random sampling* sehingga diperoleh 33 kader, pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dengan menggunakan koesioner. Analisa data dilakukan dengan uji korelasi *Rank Spearman*.

Hasil uji korelasi Rank Spearman menunjukkan tidak ada hubungan antara dukungan masyarakat dengan keaktifan kader (p value 0,816), ada hubungan antara otonomi dalam mengambil keputusan dengan keaktifan kader (p value 0,010), ada hubungan antara kondisi dan situasi yang memungkinkan dengan keaktifan kader (p value 0,002)

Berdasarkan penelitian di atas, maka disarankan guna meningkatkan keaktifan kader, puskesmas melakukan kerjasama dengan kelurahan memberikan alokasi dana untuk penghargaan bagi kader, perangkat desa memberikan kebebasan untuk mengambil keputusan dan memberikan kesempatan bagi masyarakat yang tidak bekerja sebagai perangkat desa untuk menjadi kader, kader melakukan penyesuaian jadwal antara kegiatan posyandu dan kepentingan keluarga dan petugas puskesmas memberikan dukungan, bimbingan, pengawasan agar kader lebih aktif dengancara pertemuan rutin antar kader

Kata kunci : Kader, posyandu, otonomi, dukungan masyarakat, situasi dan kondisi yang memungkinkan  
Kepustakaan : 30 buah, tahun 1990 - 2009